

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Sanggar Seni Musik Tradisional Jawa Tengah Di Pengging-Boyolali dari judul tersebut dapat diartikan per kata sebagai berikut :

- Sanggar** : Sanggar adalah tempat pemujaan yang terletak di pekarangan rumah atau tempat untuk kegiatan seni tari, lukis, musik dan sebagainya (KBBI, 2019).
- Seni** : Seni dibagi menjadi tiga tahap yaitu dimulai melalui pemikiran dan ide. Ide adalah latar belakang nyawa dari sesuatu karya. Melalui satu karya seni pun tidak mampu dihasilkan diawali dengan ide (Felix, 2012).
- Musik** : Musik merupakan seni menyusun nada, kombinasi, suara dalam urutan dalam hubungan temporal menghasilkan komposisi yang memiliki komposisi suara yang kesatuan dan kesinambungan (KBBI, 2019).
- Tradisional** : Tradisional merupakan sikap dalam cara berpikir serta bertindak selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun (KBBI, 2019).
- Jawa Tengah** : Jawa Tengah adalah sebuah provinsi Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa (Ptun Semarang, 2019).
- Di** : Di ialah kata depan untuk menandai suatu tempat (KBBI, 2019).
- Pengging** : Kawasan pengging Handyaningrat adalah kawasan wisata spiritual, dimana di dalam kompleks tersebut terdapat kelompok makam-makam yang dikeramatkan dan tidak jarang digunakan oleh sebagian masyarakat untuk menjalani prosesi ritual lelaku (Putro, 2007).
- Boyolali** : Boyolali merupakan salah satu dari 35 daerah kabupaten / kota di wilayah Propinsi Jawa Tengah bagian selatan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali, 2018)

1.2 Latar Belakang



Ehnc/WKvj9AiO1zI/AAAAAAAAADds/tAjsMAGbikoWScSCdA-5fPrfvTEZD24gACLCB/s1600/peta%2B%2Bboyolali.jpg)

Pengging adalah desa wisata air salah satunya yaitu Umbul Pengging, pengunjung menikmati keindahan pemandangan taman dan kesejukan airnya. Umbul Pengging merupakan kawasan wisata yang memadukan antara wisata

sejarah, wisata budaya, dan wisata alam dalam satu kawasan. Wilayah Pengging memiliki potensi nilai seni musik tradisional yang cukup besar dengan adanya para seniman pembuat alat seni musik yang berada di Pengging menjadi peluang untuk membangun gedung sanggar seni musik tradisional. Dengan adanya para seniman pembuat alat musik di Pengging, tetapi di daerah Pengging belum memiliki Gedung Sanggar untuk tempat khusus pertunjukan seni sekaligus tempat untuk latihan.

Kesenian merupakan salah upaya satu modal utama yang dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan kesejahteraan rakyat. Gedung Kesenian merupakan sarana untuk mengembangkan kegiatan kesenian dan sebagai sarana edukasi pengetahuan tentang kesenian, di daerah Pengging Boyolali belum dapat memfasilitasi secara baik dari kegiatan dalam kesenian. Untuk membuat acuan Gedung Kesenian yang baik tentu perlu adanya perbandingan beberapa pusat kesenian atau yang mendekati dari kegiatan kesenian. Musik dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk menampung dan mengekspresikan diri dalam seni pertunjukan musik. Berbagai kegiatan pertunjukan dan pameran musik selalu disertai dengan berbagai jenis kegiatan, yang mana musik tersebut menjadi bagian dari proses kehidupan dan simbol dari jati diri masyarakat. Hingga saat ini berbagai kegiatan musik terus dipertahankan. Salah satu cara mempertahankan dan mengembangkannya adalah dengan membuat komunitas musik ataupun sanggar-sanggar musik (Farrell H. J. Kesek, 2019)

Dari beberapa perbandingan yang telah di survey pusat kesenian ini mengikuti standar pada umumnya tetapi tidak menggunakan desain khusus yang mencerminkan kebudayaannya. Pusat kesenian yang disurvei hanya memperhatikan fungsi ruang tanpa mementingkan standar perancangan interior. Sedangkan standar perancangan tersebut sangat berperan penting pada pusat kebudayaan untuk meningkatkan kenyamanan dan durabilitas , mobilitas serta kenyamanan terhadap penggunaan objek oleh manusia (Azizah, 2016).

Dan seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi pun yang semakin hari semakin canggih dan semakin derasnya arus globalisasi membuat kesenian dan

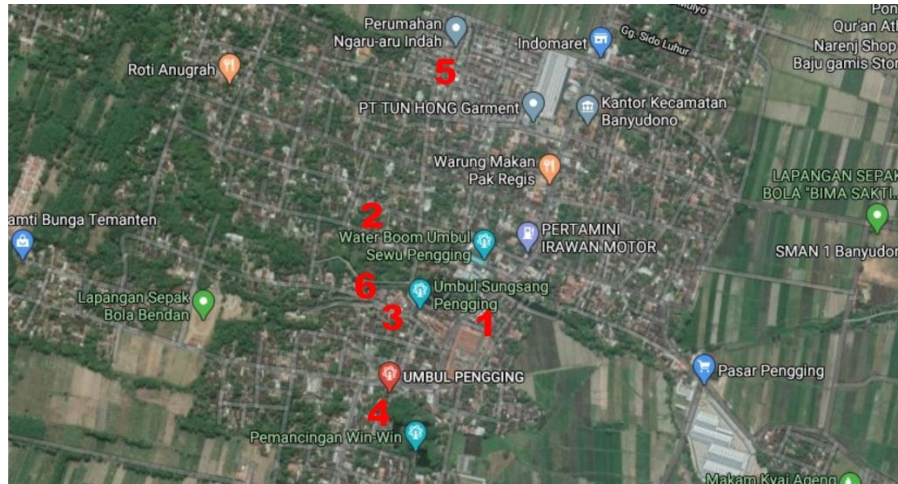
kebudayaan yang ada sampai sekarang mulai terpinggirkan dan lama kelamaan akan mulai hilang karena kurangnya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan terhadap seni dan budaya yang sudah ada (Maulesa, 2018).

Permasalahan yang diambil di Pengging Boyolali ini adalah kurangnya pengembangan pada seni musik di Pengging Boyolali, bangunan Sanggar yang sudah ada di Pengging belum bisa mewadahi banyak pengunjung dan belum bisa memberi edukasi untuk para masyarakat yang berkunjung ke Pengging. Rancangan yang akan dibuat akan mengenalkan beberapa alat musik tradisional Jawa Tengah, cara membuat alat musiknya, edukasi dalam pengenalan alat musik memerlukan ruangan di dalam Sanggar dan galeri seni musik tradisional Jawa Tengah. Tidak hanya sekedar Sanggar, tetapi ini juga berguna untuk memberi edukasi para masyarakat juga tentang pengenalan alat musik tradisional Jawa Tengah. Masyarakat dapat mempelajari dari cara membuat alat musik sampai dengan cara memainkan alat musik tradisional. Dengan adanya hal tersebut dapat memberi manfaat dan ilmu untuk para masyarakat dalam hal Seni Musik Tradisional di Pengging Boyolali.

Pada bangunan Sanggar Seni Musik Tradisional yang akan di rancang menggunakan konsep arsitektur neo vernakular . Arsitektur Neo-Vernakular, tidak hanya menerapkan elemen-elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern tapi juga elemen non fisik seperti budaya, pola pikir, kepercayaan, tata letak, religi dan lain-lain (Rido Saputra, 2017). Ciri Arsitektur Neo-Vernakular, menurut Charles Jencks dalam bukunya *language of Post- Modern Architecture* tahun 1990 sebagai berikut : Selalu menggunakan atap bumbungan, menggunakan batu bata dalam yang merupakan elemen konstruksi lokal, mengembalikan bentuk tradisional yang memiliki sifat ramah lingkungan dengan proporsi yang lebih vertikal, kesatuan antara interior ruang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan dan menggunakan warna yang kuat dan kontras.

Tujuan dari rancangan Sanggar seni musik tradisional di Pengging Boyolali ini dapat bermanfaat dan dapat memberi edukasi dan dapat mewadahi

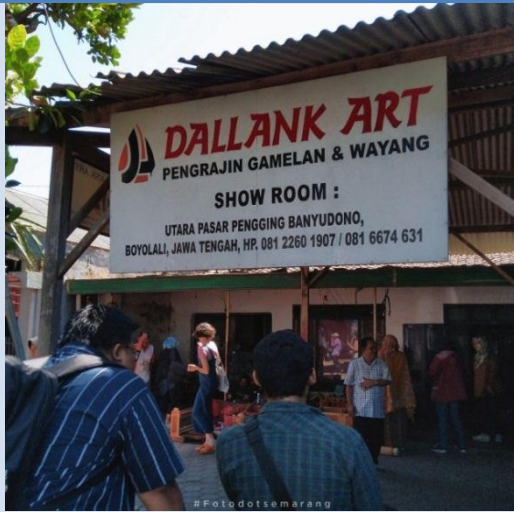
potensi seniman di Pengging Boyolali yang bermanfaat untuk para masyarakat dan para wisatawan yang berkunjung di Pengging.





Gambar 2. Lokasi potensi seni di pengging



(Sumber: <https://www.google.co.id/maps/place/UMBUL+PENGGING/@-7.5585585,110.6540694,13.25z/data=!4m8!1m2!2m1!1spengging!3m4!1s0x2e7a6b6dfe8da1b5:0x1b34c0d2bce577a4!8m2!3d-7.5524902!4d110.6750723?hl=id>)

Tabel 1. Data lokasi potensi di pengging

No	Nama	Alamat	Gambaran Umum
1	Cv Dallank Art	Jalan Pengging-Banyudono, Candirejo Rt 01 Rw 01 Dukuh Banyudono Dukuh Banyudono Boyolali Jawa Tengah 57373 Indonesia 0812- 2690-7221	 <p>CV Dallank Art membuat dan menjual berbagai jenis alat musik tradisional Jawa seperti Kenong, kempyang, slentem, gender barung, saron barung, kendang sabet, kendang ciblon, dan kendang ketipung. Pusat kerajinan gamelan dan alat musik tradisional Jawa. Seperti pada gambar no 2 Dallank Art, sentra kerajinannya dilakukan di rumah. Tentu rumahnya luas juga, karena tiap ruangan dimanfaatkan para pekerja di sini untuk membuat kerajinan, terutama gamelan.</p>

No	Nama	Alamat	Gambaran Umum
			<p>Dengan jumlah lebih dari 20 orang yang bekerja di sini, beliau memberi informasi tentang harga satu set gamelan. Untuk satu set gamelan perunggu kualitas standar dijualnya Rp350 juta, super Rp450 juta, sementara gamelan besi dijualnya Rp75 juta untuk rancak ukir, sementara lis ceplok hanya Rp65 juta.</p> <p>Kekurangan di CV Dallank Art ini adalah tempatnya masih menggunakan rumah biasa, belum memiliki tempat khusus, lokasi kurang strategis dan belum mengembangkan untuk menjadi sebuah sanggar seni musik tradisional dari alat musik yang sudah dibuatnya.</p>
2	Istana Percussion	Ngaliyan, RT.9/RW.2, Dukuh Ireng, Bendan, Kec. Banyudono, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57373 852-2963-3401	 <p>Tempat dimana anda bisa mencari berbagai macam alat perkusi. Seperti rebana, drum band, kendang, jimbe, darbuka, gamelan dan lain lain. Kekurangan Istana Percussion tempatnya kurang strategis, di tempat ini masih menggunakan rumah biasa belum memiliki tempat yang khusus untuk pembuatannya dan belum mengembangkan menjadi Sanggar seni musik tradisional.</p>
3	Gedung Ngeksipurno Kapujanggan Pengging	Jl. Pengging- Banyudono, Bendan II, Bendan, Kec. Banyudono, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57373	 <p>Salah satu gedung yang digunakan sebagai tempat pertunjukkan seni karawitan, wayang kulit, wayang orang dan lain sebagainya. Juga menampilkan kesenian karawitan setiap Malam Jum'at. Serta sebagai tempat latihan berbagai kegiatan seni oleh masyarakat Pengging dan Sekitarnya.</p>

No	Nama	Alamat	Gambaran Umum
	Gedung Ngeksipurno Kapujanggan Pengging	Jl. Pengging-Banyudono, Bendan II, Bendan, Kec. Banyudono, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57373	  <p>Kekurangan gedung ini dapat digunakan untuk acara pernikahan juga. Gedung ini hanya sebagai tempat pertunjukan, didalamnya tidak terdapat Sanggar.</p>
4	Amphitheater Umbul Pengging	Umbulsari, Bendan, Kec. Banyudono, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57373	 <p>Salah satu lokasi panggung pertunjukan luar ruangan yang didesain dengan sangat menawan. Dengan latar belakang gambar yang bercerita tentang dunia pewayangan. Lokasi ini sering digunakan untuk berbagai pertunjukan seni tradisi maupun modern, baik di siang hari ataupun pada malam hari. Kekurangan di amphitheater di umbul pengging ini hanya menyediakan tempat saja tidak memiliki komunitas Sanggar. Tempat ini</p>

No	Nama	Alamat	Gambaran Umum
			berguna untuk memberi hiburan di umbul pengging yang sedang menikmati pemandangan air disitu.
5	Sanggar Lukis Anak On Line “Sanggar Jenthikkencana”	Perumahan Ngaru-aru Blok W No. 01, Cikalang, Ngaru Aru, Kec. Banyudono, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57373	 <p>Sanggar memberikan layanan belajar menggambar, melukis, mewarnai untuk anak-anak. proses belajar bisa dilaksanakan di sanggar kami atau secara ONLINE (jarak jauh). Kekurangan sanggar Jenthikkencana ini adalah tempatnya hanya perumahan biasa, belum memiliki tempat yang khusus.</p>
6	Umbul sumsang	Bendan II, Bendan, Kec. Banyudono, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57373	 <p>Foto ini adalah sanggar "Putro Wisanggeni Kartasura" dimana tempat biasanya untuk perkumpulan saat diadakan acara seperti suronan dan untuk duduk para tamu. Kekurangannya adalah tempat ini hanya satu ruang saja dan terbuka lokasinya di dalam umbul sumsang.</p>

(Sumber : Data Peneliti, 2020)

1.3 Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan pada perencanaan dan perancangan pembangunan Sanggar Seni Musik Tradisional Jawa Tengah Di Pengging Boyolali, antara lain :

1. Bagaimana merancang Sanggar Seni Musik tradisional Jawa Tengah dengan pendekatan konsep arsitektur neo vernakular yang dapat mengembangkan potensi Seni musik di Pengging Boyolali.?
2. Bagaimana merancang Sanggar Seni Musik tradisional Jawa Tengah sebagai edukasi untuk kegiatan seni musik tradisional yang dapat mewadahi dan meningkatkan potensi seni musik di Pengging Boyolali?

1.4 Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang dilakukan untuk penyusunan laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur ini, yaitu:

1. Untuk merancang bangunan Sanggar Seni Musik Tradisional dengan konsep arsitektur neo vernakular yang sesuai keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan masyarakat di Pengging Boyolali.
2. Mengembangkan potensi seni di Pengging untuk mewadahi kreatifitas para seniman dan masyarakat di Pengging Boyolali.
3. Merancang bangunan yang dapat memberi edukasi para masyarakat untuk mengenal Seni Musik Tradisional di Boyolali.

Adapun sasaran dalam penyusunan laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur ini, yaitu:

- a. Dapat mengaplikasikan dalam bentuk desain dan gambar.
- b. Dapat menyusun konsep dasar program perencanaan dan perancangan arsitektur.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan adalah satu faktor terpenting yang ada dalam penelitian. Untuk menghasilkan hasil yang optimal berdasarkan penjelasan dan data yang otentik, maka menggunakan metode seperti pada gambar no 3 yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Studi literatur

Studi literatur dengan cara mencari data melalui referensi pustaka berupa buku, karya ilmiah, dan media elektronik internet yang berkaian. Perancangan Sanggar Seni Musik Tradisional, sejarah Pengging, potensi Pengging untuk membantu menjawab permasalahan sesuai landasan teori yang jelas dan tepat.

b. Observasi lapangan

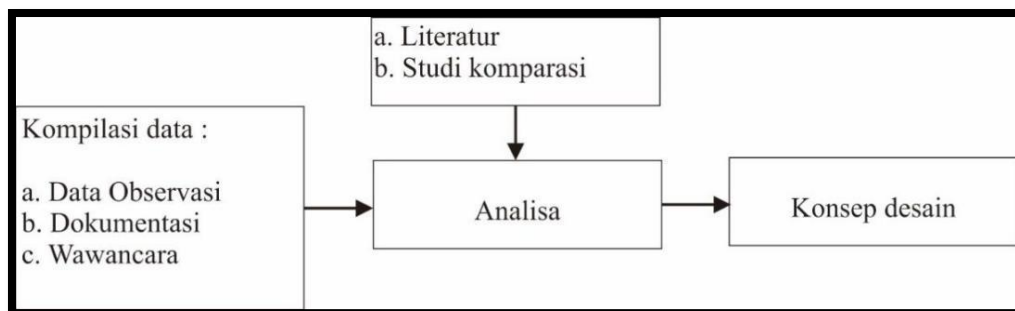
Melakukan pengamatan langsung di Pengging Boyolali khususnya pada Desa Dukuh, Desa Ngaru-arur dan Desa Bendan tentang berapa banyak Sanggar yang ada disana untuk mengumpulkan informasi mengenai kegiatan masyarakat, sehingga dapat menunjang fasilitas dan kebutuhan ruang bagi masyarakat sekitar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data berupa catatan buku, surat kabar maupun tertulis lainnya. Tujuannya bisa mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian. Dalam hal ini penulis melengkapi data peneliti berupa foto-foto sebagai dokumentasi data yang diperlukan.

d. Wawancara

Wawancara secara langsung dengan pihak terkait dalam mencari data letak sanggar yang berada di Pengging Boyolali untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai potensi seni yang ada di Pengging sebagai perlengkapan data dalam menulis.



Gambar 3. Bagan metode pembahasan
(Sumber: Penulis, 2020)

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berupa gambaran umum yang didapatkan dari observasi mengenai isu dari topik yang diangkat berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, metode pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan berupa landasan teori yang berkaitan dengan perancangan Sanggar Seni Musik Tradisional Jawa Tengah di Pengging Boyolali sebagai pengembangan potensi di Pengging Boyolali.

BAB III: GAMBARAN UMUM WILAYAH PERANCANGAN

Berupa tentang data fisik dan non fisik pembangunan Sanggar Seni Musik Tradisional mengenai pada lokasi, data aktivitas, penduduk dan lingkungan sosial pada Pengging Boyolali. Gagasan perancangan mengenai Sanggar Seni Musik Tradisional Jawa Tengah di Pengging Boyolali sebagai pengembangan potensi di Pengging Boyolali.

BAB IV: ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berupa analisa konsep makro dan mikro yang terdiri dari analisa dan konsep site, analisa dan konsep ruang, analisa dan konsep massa, analisa dan konsep tampilan arsitektur, analisa dan konsep struktur dan utilitas, analisa dan konsep penekanan arsitektur pada perancangan Sanggar Seni Musik Tradisional Jawa Tengah di Pengging Boyolali sebagai pengembangan potensi di Pengging Boyolali.